

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Operasional Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data atau fakta yang tepat (valid) untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar siswa kelas X jurusan akuntansi SMK PGRI 1 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SMK PGRI 1 Jakarta yang beralamat di Jl.PKL 11 No.25 Rt.011 Rw.01 Kel. Makasar Kec. Makasar Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung dari bulan November sampai dengan bulan Desember 2012, dimana waktu tersebut merupakan waktu yang tepat dan dianggap paling efektif bagi peneliti dalam melakukan penelitian

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Nana Syaodih. S adalah Rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang

dihadapi⁵⁵. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Dalam penelitian korelasional hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi)⁵⁶. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Alasan peneliti menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional sebagai berikut:

- a. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel.
- b. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak
- c. Perhatian penelitian ditujukan pada variabel yang dikorelasikan⁵⁷.

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara pemanfaatan sumber belajar dengan motivasi belajar siswa. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (sumber belajar) yang mempengaruhi dan diberi simbol X, dengan variabel terikat (motivasi belajar siswa) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian disebut populasi. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2011) hal.52

⁵⁶ *Ibid*, hal.56

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Reineka Cipta, 2003) hal.326

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 1 Jakarta Timur tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 1010 siswa, dan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi yang berjumlah 104 siswa. Peneliti mengambil populasi terjangkau di kelas XI akuntansi dikarenakan, siswa sudah mengetahui memahami sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah, sehingga siswa sudah memahami hal apa yang bisa memotivasi dirinya dalam belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah.

“Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”⁵⁹. Sampel yang diambil dari penelitian ini sesuai dengan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan (*sampling error*) 5% sebanyak 78 siswa dari populasi. Jumlah sampel tiap masing-masing wilayah atau bagian diperoleh secara proporsional, yaitu sampel lapisan diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak secara proporsional (*Proportional random sampling*), yaitu proses pengambilan sampel secara acak dan berimbang dari tiap bagian atau sub populasi dengan tujuan agar setiap bagian dapat mewakili populasi yang akan

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2010) hal. 90

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 91

diambil. Penentuan jumlah sampel untuk masing-masing kelas, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.I berikut ini:

Tabel III.I
Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Jumlah Sampel
1	XI AK 1	39	$39/104 \times 78 = 29$ siswa
2	XI AK 2	38	$38/104 \times 78 = 29$ siswa
3	XI AK 3	27	$27/104 \times 78 = 20$ siswa
	Jumlah	104	78 siswa

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel Motivasi Belajar Akuntansi (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan atau hasrat untuk belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang di kehendaki oleh siswa dapat tercapai, meliputi intrinsik, ekstrinsik dan tujuan.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar siswa dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert sebanyak 50 butir pernyataan yang mencerminkan indikator dari intrinsik dengan sub indikator keinginan memperoleh pengetahuan, semangat belajar, rasa senang belajar, ekstrinsik dengan sub indikator mendapat pujian dari guru, mendapat nilai bagus, mendapat hadiah, dan

adanya hukuman, kemudian tujuan dengan sub indikator pemahaman konsep dan pembentukan sikap.

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar Akuntansi

Kisi- kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi- kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi belajar. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel motivasi belajar siswa. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur motivasi belajar akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2.
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar (Variabel Y)

Indikator	Sub Indikator	No Butir uji coba		Drop	Valid	Final	
		+	-			+	-
Intrinsik	a. Keinginan memperoleh pengetahuan	12,15,19,21	14	19	12,15,21	9,12,17	11
	b. Semangat belajar	2,6,8,4,7,9,41,11,20	3	9,4	2,6,8,11,41,3,7,20	2,4,6,5,8,3,35,16	
	c. Rasasenang Belajar	1,10,16,17	5	5	1,10,16,17	1,7,13,14	
Ekstrinsik	a. Mendapat pujiandari guru	13,22,24,26	18,23	23	13,22,24,26,18	10,18,19,15,21	

	b. Mendapat nilai bagus	30,25,34,36,32	28		30,25,34,36,32,28	25,20,29,31,27,23	
	c. Mendapat hadiah	29,31,35,40	38	38	29,31,35,40	24,26,30,34	
	d. Adanya hukuman	27,44	37		27,44,37	22,38,32	
Tujuan	a. Pemahaman konsep	33,42,47,50	48		33,42,47,50,48	28,36,40,43	41
	b. Pembentukan sikap	43,49,46,45	39	45	43,49,46,39	37,42,39	33

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert dan untuk mengisi skala likert dengan instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan dan responden dapat memilih satu dari jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban di beri nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Motivasi Belajar

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Sering (SS)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4.	Pernah (P)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner menggunakan skala likert

sebanyak 50 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi belajar seperti pada Tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk. Yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel motivasi belajar. Setelah konsep disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas XII Akuntansi 2 di SMK PGRI 1 Jakarta sejumlah 40 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁶⁰:

$$r_{it} = \frac{\sum xi .xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor butir x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,312$

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian

butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau *didrop*.

⁶⁰ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta : PT Grasindo, 2008), hal. 86

Berdasarkan perhitungan dari 50 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 7 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 43 butir pernyataan (lampiran 7 hal 86).

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad 61$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan rumus varians butir dan varian total dengan menggunakan

$$\text{rumus sebagai berikut : } S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 62$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh $\sum Si^2 = 33,17$
 $St^2 = 329,1$ dan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,921 (lampiran 8 hal. 87).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 43

⁶¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta 2002) hal. 191

⁶² *Ibid.*, hal. 191

butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur motivasi belajar siswa.

2. Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar (Variabel X)

a. Definisi Konseptual

Pemanfaatan sumber belajar adalah upaya memanfaatkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan maksimal atau dapat di katakan aktivitas menggunakan sumber belajar berupa data, berbagai informasi, data-data ilmu pengetahuan, gagasan-gagasan manusia dan wujud tertentu yang dapat digunakan siswa dalam belajar, baik sumber belajar yang dirancang maupun sumber belajar yang tinggal dimanfaatkan sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar, yang meliputi kemudahan dalam menggunakan dan Pendayagunaan.

b. Definisi Operasional

Pemanfaatan sumber belajar diukur dengan menggunakan kuesioner dengan skala likert sebanyak 50 butir pertanyaan yang mencerminkan indikator dari Kemudahan dalam menggunakan dan Pendayagunaan.

c. Kisi-Kisi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

Kisi- kisi instrumen untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi- kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pemanfaatan sumber belajar yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi- kisi instrumen final yang digunakan untuk

mengukur variable pemanfaatan sumber belajar. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel pemanfaatan sumber belajar. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi – kisi Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar (Variabel X)

Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Valid	Final	
	+	-			+	-
Kemudahan dalam menggunakan	1,5,15,26,31,14,20,8,33,12,28,3,103622,4,13,24,2738,29,25,6,407,17,43,45	2 11	4,5,6 2,11,12 36,17	1,15,26,31,1420,8,33,28,3,10,22,13,24,27,38,39,25,40,7,43,45	1,9,19,24,8,13,4,26,21,2,6,15,7,17,20,30,22,18,32,3,35,37	
Pendayagunaan	9,21,39,50,16,23,41,44,49,18,30,34,42,48,46,35,32,19	47 37	47	9,21,39,5016,23,41,44,49,37,18,30,34,42,48,46,35,32,19	5,14,31,4110,16,33,36,40,11,23,27,34,3338,28,25,12	29

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert dan untuk mengisi skala likert dengan instrumen penelitian ini telah disediakan alternatif jawaban dari setiap pernyataan dan responden dapat memilih satu dari jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban diberi nilai 1 (satu) hingga 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 5

Tabel III. 5.
Skala Penilaian Untuk Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Sering (SS)	5	1
2.	Sering (S)	4	2
3.	Kadang-kadang (KK)	3	3
4.	Pernah (P)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Pemanfaatan Sumber Belajar

Proses pengembangan instrumen pemanfaatan sumber belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner menggunakan skala likert sebanyak 50 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel pemanfaatan sumber belajar seperti pada Tabel III.4.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk. Yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator-indikator dari variabel pemanfaatan sumber belajar. Setelah konsep disetujui selanjutnya instrumen diuji cobakan kepada siswa kelas XII Akuntansi 2 di SMK PGRI 1 Jakarta sejumlah 40 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir, dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum xi .xt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}} \quad 63$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor butir x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,312$

jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian

butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau *didrop*.

Berdasarkan perhitungan dari 50 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 9 butir yang drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 41 butir pernyataan. (lampiran 3 hal 79)

Selanjutnya, untuk menghitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad 64$$

dimana:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = varians skor butir

⁶³ Djaali dan Pudji Muljono, *Op. Cit.*, hal. 86

⁶⁴ Suharsimi, Arikunto, *Op. Cit.* hal. 191

$S_t^2 =$ varians skor total

Sedangkan rumus varians butir dan varian total dengan menggunakan

rumus sebagai berikut :
$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}$$
 ⁶⁵

Berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas diperoleh diperoleh $\sum Si^2 = 30,9$ $St^2 = 310$ dan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,92 (lampiran 4 hal 80). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 41 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pemanfaatan sumber belajar.

F. **Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Konstelasi hubungan antara variabel digunakan untuk memberikan arah gambaran dari penelitian tersebut. Adapun variabel penelitian ini adalah terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) yaitu Pemanfaatan Sumber Belajar (X). Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Motivasi Belajar (Y). Dari subjek penelitian tersebut dianalisis mengenai besarnya pengaruh antara pemanfaatan Sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Konstelasi hubungan antar variabel sebagai berikut:

Pemanfaatan Sumber Belajar	Motivasi belajar siswa akuntansi
X	Y
Variabel bebas	Variabel terikat

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 191

Keterangan :

X : Variabel bebas

Y : Variabel Terikat

→ : arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi setelah diadakan uji persyaratan data pada taraf signifikan = 0,05 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat di prediksi melalui variabel independen (X) secara individual. Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX \quad 66$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai *Intercept* (Konstanta)

b = Koefisien arah regresi

⁶⁶ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), hal. 315

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dihitung dengan rumus : ⁶⁷

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran Y atas X dilakukan dengan menggunakan Uji Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Rumus yang digunakan adalah : ⁶⁸

$$Lo = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

Lo : Liliefors hitung

F(Z_i) : Peluang angka baku

S(Z_i) : Proporsi angka waktu

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, Lo dibandingkan dengan nilai kritis L table yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 315

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 315

Hipotesis statistik :

H_0 = Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 = Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian :

Jika $L_h \text{ hitung} < L_t \text{ tabel}$, H_0 diterima , yang artinya galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$L_h \text{ hitung} > L_t \text{ tabel}$, H_0 ditolak , yang artinya galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak, dengan kriteria $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta = 0$ (regresi tidak berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$ (regresi berarti)

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ berarti regresi dinyatakan berarti

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti regresi dinyatakan tidak berarti

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Dengan hipotesis :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier.

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier.

Langkah perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat dilihat pada tabel Anava (III.6) berikut ini :⁶⁹

Tabel III.6

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	Fhitung (Fo)	Ket
Total	n	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi berbentuk linier
Galat (G)	n-k	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

⁶⁹ Pudji Muljono, *Validasi Instrumen dan teknik Analisa Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS-UNJ tanggal 28 Juli 2003, hal. 33-34

c. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y, untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut: ⁷⁰

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum Y^2) - ((\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

$\sum x$ = Jumlah skor variabel X (pemanfaatan sumber belajar)

$\sum y$ = Jumlah skor variabel Y (motivasi belajar akuntansi)

n = Jumlah sampel yang diambil

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan (berarti) atau tidak.

Rumusnya adalah : ⁷¹

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t = Skor signifikan koefisien korelasi

⁷⁰ Suharsimi, *Op. cit.* hal. 243

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2005) hal. 235

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel data

Hipotesis statistik : $H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka korelasi berarti (signifikan)

Hal ini dilakukan dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang artinya korelasi berarti (signifikan), sehingga, dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif

e. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien adalah sebagai berikut:⁷²

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi *Product Moment*

⁷² Sugiyono, *Op Cit.*, hal 185